



REPRESENTASI MISOGINI DALAM FILM *DON'T WORRY DARLING*
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
2025**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Indriyani

NIM : 44121010080

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Laporan Skripsi : Representasi Misogini Dalam Film *Don't Worry Darling*
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta~29 Agustus 2025



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alifia Indriyani
NIM : 44121010080
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Representasi Misogini Dalam Film *Don't Worry Darling*
(Analisis Semiotika Charles Sanders)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1 : Suman Jaya, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0329018104

Ketua Pengaji : Dr. Feni Fasta, M.Si
NIDN : 0306047601

Pengaji Ahli : Engga Probi Endri, S.I.Kom., M.A.
NIDN : 0317089402

Jakarta, 29 Agustus 2025
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Farid Hamid, M.Si)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Indriyani
NIM : 44121010080
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Representasi Misogini Dalam Film *Don't Worry Darling* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Agustus 2025
Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama	: Alifia Indriyani
NIM	44121010080
Program Studi	: Ilmu Komunikasi (Broadcasting)
Judul Laporan Skripsi	: Representasi Misogini Dalam Film <i>Don't Worry Darling</i> (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)
Pembimbing	: Suman Jaya, M.Ikom

Meskipun wanita sudah mulai dihargai kedudukannya di masyarakat, ketidaksetaraan gender tentunya masih terjadi, baik secara langsung maupun terselubung. Misogini menyiratkan aspek yang secara terang-terangan dan keras seperti kekerasan pasangan intim juga disebut kekerasan dalam rumah tangga, penganiayaan seksual, pelecehan di jalan, dan menilai seorang wanita hanya berdasarkan penampilannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas dan menganalisis bagaimana representasi Misogini dalam film *Don't Worry Darling* menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yang didasarkan pada paradigma konstruktivisme. Fokus penelitian ini adalah bagaimana misogini direpresentasikan menggunakan *Representant, object, and interpretant* sebagai komponen utama misogini yang digunakan dalam penelitian ini.

Dengan 7 unit analisis yang akan diteliti, temuan menunjukkan bahwa film tersebut merepresentasikan perilaku misogini melalui adegan yang melibatkan kontrol, manipulasi psikologis, kekerasan fisik, dan stereotip gender, seperti bahwa perempuan tidak diizinkan untuk berperan dalam pekerjaan diluar Domestik.

Hasil penelitian ini, menegaskan bahwa konten *misogynistic derogation* mendominasi dalam narasi film. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa tanda-tanda misogini ditemukan dalam dialog, tindakan, dan simbol visual, yang menegaskan ketimpangan gender dan dinamika kekuasaan dalam hubungan. Diharapkan penelitian ini akan membantu penelitian tentang representasi media dan meningkatkan kesadaran tentang masalah ketidaksetaraan gender.

Kata Kunci: Representasi, Misogini, Film,, Analisis Semiotika.

ABSTRACT

<i>Name</i>	: AlifiaIndriyani
<i>NIM</i>	44121010080
<i>Study Program</i>	: <i>Communication Science (Broadcasting)</i>
<i>The Internship Report</i>	: <i>Representation of Misogyny in the Film</i>
<i>Don't Worry</i>	<i>Darling (Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis)</i>
<i>Counsellor</i>	: Suman Jaya, M.Ikom

Although women are beginning to be valued for their position in society, gender inequality certainly still exists, both directly and subtly. Misogyny implies aspects that are overt and harsh, such as intimate partner violence, also called domestic violence, sexual assault, street harassment, and judging a woman solely on her appearance.

This study aims to examine and analyze how misogyny is represented in the film Don't Worry Darling using a qualitative approach and Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method, based on a constructivist paradigm. The focus of this research is how misogyny is represented using the Representant, object, and interpretant as the main components of misogyny used in this study.

With 7 units of analysis to be analyze, the results indicate that the film represents misogynistic behavior thru scenes involving control, psychological manipulation, physical violence, and gender stereotypes, such as women not being allowed to work outside the domestic sphere.

The results of this study confirm that misogynistic derogatory content dominates the film's narrative. Additionally, this study indicates that signs of misogyny are found in dialog, actions, and visual symbols, which reinforces gender inequality and power dynamics in relationships. It is hoped that this research will contribute to the study of media representation and raise awareness about gender inequality issues.

Keywords: Representation, Misogyny, Film, Semiotic Analysis.

KATAPENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“REPRESENTASI MISOGINI DALAM FILM DON’T WORRY DARLING (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”** tepat waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana di Universitas Mercu Buana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Bidang Studi Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Suman Jaya, M.I.Kom, pembimbing skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penelitian. Peneliti pasti tidak akan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu tanpa bantuannya.
2. Prof. Ahmad Mulyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Dr. Farid Hamid, M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
4. Seluruh jajaran dosen dan staff Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
5. Budhi Hari Santoso (Alm) selaku Ayah peneliti, sosok yang menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan Studi. Peneliti ingin menunjukan bahwa anak perempuan pertama-nya sudah berada di titik yang cukup luar biasa ini.
6. Eny Murtiningsih selaku Ibu, Asep Mulyadi selaku Ayah sambung, nenek, dan adik yang selalu mendukung dengan kasih sayang dan doa. Dengan dukungan tersebut, peneliti mampu mencapai di titik ini, hal tersebut yang mendorong peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

7. Farida Devi, Adinda Cinta Pitaloka, Ziana Walidah, Aulia Savitri, Adinda Siti Ravika, Putrika Dwi Fernandia, Andiyan Saputri, dan Pirma Zevania, selaku sahabat yang selalu memberikan lelucon yang unik dan memberikan mood yang bagus.
8. Semua teman-teman perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan energi positif.
9. Teman-teman online Twitter yang selalu memberikan insight dan semangat tentang tugas akhir.
10. Laki-laki Leo yang lahir pada tanggal 02 Agustus 1999, seorang yang memberikan warna dan semangat dengan kata-kata nya yang menghangatkan serta pribadinya yang lembut.
11. Kepada seluruh anggota NCT selaku Idola yang selalu menginspirasi, memotivasi, dan sebagai penyemangat bagi peneliti dalam menyusun penelitian ini.
12. Terakhir, saya ingin menyampaikan kepada diri saya sendiri penulis dari penelitian ini. Alifia Indriyani, anak perempuan tertua yang akan beranjak 22 tahun, yang keras kepala namun terkadang bertingkah seperti anak kecil. Terima kasih telah ada di dunia dan bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memutuskan untuk terus berusaha dan pantang menyerah, meski dengan segala air mata yang mengalir, segala kekacauan pikiran yang muncul setiap malam, dan setiap renungan di sudut ruangan. Fifi, bergembiralah selalu dimanapun kamu berada. Rayakan selalu kehadiranmu dan bersinar kemanapun kamu pergi. Semoga langkah kebaikan terus menyertaimu, dan semoga Allah meridhoi setiap amalmu dan menjagamu dalam lindungan-Nya. Amin..

Jakarta, 27 Juni 2024

Alifia Indriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	26
2.2.1 Representasi	26
2.2.2 Film.....	28
2.2.3 Jenis-jenis Film	29
2.2.4 Unsur-unsur Film.....	31
2.2.4.1 Unsur Naratif.....	31
2.2.4.2 Unsur Sinematik	32
2.2.5 Konsep Misogini.....	42
2.2.6 Semiotika.....	47
2.2.7 Teori Semiotika Charles Sanders Peirce	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1 Paradigma Penelitian	54
3.2 Metode Penelitian	55

3.3 Unit Analisis	56
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.4.1. Data Primer.....	60
3.4.2. Data Sekunder	60
3.5 Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.1.1 Sinopsis Film Don't Worry Darling.....	65
4.1.2 Profil Film Don't Worry Darling	66
4.2 Hasil Penelitian	68
4.3 Pembahasan	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran.....	116
5.2.1 Saran Akademis	116
5.2.2 Saran Praktis.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	121
Lampiran 2 Similarity Check	123

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2.2 Model Charles Sanders Peirce.....	52
Tabel 3.1 Unit Analisis.....	56
Tabel 4.2.1 Analisis Scene 1.....	69
Tabel 4.2.2 Analisis Scene 2	73
Tabel 4.2.3 Analisis Scene 3	78
Tabel 4.2.4 Analisis Scene 4.....	83
Tabel 4.2.5 Analisis Scene 5	88
Tabel 4.2.6 Analisis Scene 6.....	93
Tabel 4.2.7 Analisis Scene 7	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Big Close up</i>	35
Gambar 2.2 <i>Close up</i>	35
Gambar 2.3 <i>Medium Close up</i>	36
Gambar 2.4 <i>Medium Shot</i>	36
Gambar 2.5 <i>Medium Full Shot</i>	37
Gambar 2.6 <i>Full Shot</i>	37
Gambar 2.7 <i>Medium Long Shot</i>	38
Gambar 2.8 <i>Long Shot</i>	38
Gambar 2.9 <i>Extream Long Shot</i>	39
Gambar 2.10 <i>Camera Angle</i>	39
Gambar 2.11 Model “ <i>triangle of meaning peirce</i> ”	50
Gambar 2.12 Model “ <i>triadic peirce</i> ”	50
Gambar 3.1 Model “ <i>peirce</i> ”	62
Gambar 4.1 Poster film <i>Don't Worry Darling</i>	66

UNIVERSITAS
MERCU BUANA